
Sosialisasi Pemanfaatan Kulit Manggis (*Garciana Mangostana L.*) Sebagai Teh Herbal dan Serbuk Gula Kristal

Fita Widiyatun^{1*}, Ria Asep Sumarni², Neng Nenden Mulyaningsih³
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: fita.wdy@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 23 Maret 2023
Disetujui : 14 April 2023
Dipublikasikan : 15 April 2023

Kata kunci: kulit manggis, teh herbal, serbuk gula kristal

Kulit manggis mempunyai manfaat yang sangat besar. Sayangnya, tidak semua orang mengetahui manfaat-manfaat dari kulit manggis tersebut dan bagaimana cara mengolahnya agar dapat dikonsumsi. Pada kesempatan ini, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengolahan kulit manggis menjadi teh herbal kulit manggis dan serbuk gula kristal kulit manggis. Kegiatan dilaksanakan di Ibu-ibu PKK Blok H, Pamulang Park Residence. Kegiatan berupa sosialisasi manfaat dan proses pengolahan dari kulit manggis. Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, serta diperoleh hasil tingkat kepuasan peserta dari kegiatan yaitu 98,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Abstract

Keywords: mangosteen peel, herbal tea, crystal sugar powder

Mangosteen peel has enormous benefits. Unfortunately, not everyone knows the benefits of the mangosteen peel and how to process it so that it can be consumed. On this occasion, we did community service by socializing the processing of mangosteen rind into mangosteen rind herbal tea and mangosteen rind crystal sugar powder. The activity was carried out at PKK Block H, Pamulang Park Residence. Activities in the form of socialization of the benefits and processing of mangosteen peel. The activity went smoothly and well, and the result was that the satisfaction level of the participants from the activity was 98.57%. This shows that the participants were very satisfied with the activities carried out.

PENDAHULUAN

Buah manggis atau *Garciana Mangostana L.*, Gambar 1, mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan. Di dalam kulit buah manggis terdapat antosianin, yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Kulit buah manggis juga terdapat senyawa xanthon, yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Rubiyanti et al., 2017). Manfaat dari xanthon diantaranya antioksidan, anti virus, anti jamur, anti bakteri, mencegah kanker, dll (Aji et al., 2013; Farida & Nisa, 2015; Haryanto, 2016; Ngatin & Hulupi, 2014; Wathoni et al., 2021). Olahan kulit manggis juga dapat dimanfaatkan sebagai sediaan antiseptik, beberapa olahan pangan (pempek, yogurt, dll.), minuman herbal (teh herbal, serbuk instan/gula kristal, dll.), tambahan dalam pembuatan sabun mandi, dan lainnya (Aminudin et al., 2019; Ariami et al., 2017; Fajriyah et al., 2019; Prihastuti et al., 2012; Wathoni et al., 2021).



Gambar 1. Buah manggis yang sedang dicuci, dihilangkan kotorannya.

Pamulang Park Residence merupakan salah satu kompleks perumahan, di kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Di dalam kompleks perumahan ini, terdapat perkumpulan Ibu-ibu PKK Blok H, dimana perkumpulan ini berisikan ibu-ibu warga dari Blok H. Perkumpulan ini, mempunyai tujuan selain untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, juga menambah ilmu pengetahuan dan kreativitas dari warga di kompleks tersebut. Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan oleh Ibu-ibu PKK Blok H ini, diantaranya adalah pembuatan minyak jelantah untuk pengharum ruangan (Dwitiyanti & Suharmanto, 2020), kerajinan ecoprinting (Hikmah & Sumarni, 2021), pemanfaatan botol plastik bekas sebagai hiasan (Kumala et al., 2022), dll. Pada kesempatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi tentang pengolahan kulit manggis untuk menjadi minuman herbal, diantaranya teh herbal kulit manggis dan serbuk gula kristal kulit manggis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan pada semester genap 2021/2022. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi secara langsung kepada ibu-ibu PKK Blok H di Pamulang Park Residence. Tempat pelaksanaan yaitu di salah satu rumah warga, yang telah ditentukan oleh panitia sebelum kegiatan. Langkah-langkah kegiatan abdimas, ditunjukkan seperti pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Langkah-langkah kegiatan

Langkah awal dalam kegiatan ini adalah studi literatur, dimana tim melakukan kajian literatur tentang manggis, kandungan, dan pemanfaatannya. Dilanjutkan langkah selanjutnya adalah diskusi dengan mitra. Tim kegiatan menawarkan dan memaparkan tentang sosialisasi pemanfaatan manggis kepada mitra. Langkah berikutnya adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan persiapan membuat produk atau objek sosialisasi, diantaranya teh herbal kulit manggis dan serbuk gula kristal kulit manggis. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi berupa langkah-langkah pembuatan kulit manggis menjadi teh herbal dan serbuk gula kristal, serta persiapan yang lainnya, yang akan digunakan saat pelaksanaan di lapangan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Adapun, susunan pelaksanaan kegiatan diantaranya

1. Sambutan-sambutan, diantaranya dari ketua PKK Blok H Pamulang Park Residence dan perwakilan tim kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI.
2. Sosialisasi tentang pembuatan teh herbal dan gula kristal dari kulit manggis
3. Tanya jawab.

Tahapan terakhir adalah monitoring. Monitoring dilaksanakan kurang lebih dalam jangka waktu tiga hari setelah pelaksanaan.

Setelah sesi tanya jawab, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan kuesioner kepada peserta berisikan tentang kepuasan dari kegiatan yang telah dilakukan. Adapun tabel kriteria penilaian dari kuesioner yang diberikan, ditunjukkan seperti pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
1	Tidak puas
2	Kurang puas
3	Cukup puas
4	Puas
5	Sangat puas

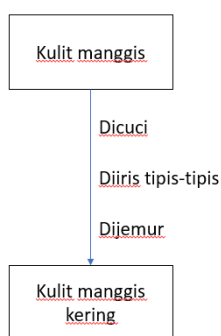
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di kelompok Ibu-ibu PKK Blok H, Pamulang Park Residence. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pembuatan teh herbal dan serbuk gula kristal dari kulit manggis.



Gambar 3. Tim melakukan pemaparan tentang pembuatan teh kulit manggis.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan diantaranya diawali dengan penjelasan manfaat dari kulit manggis, selain itu menjelaskan produk-produk yang dapat dihasilkan dari olahan kulit manggis. Dalam kegiatan ini, terdapat dua produk olahan kulit manggis yang dijelaskan, diantaranya teh herbal dan serbuk gula kristal dari kulit manggis. Tim menjelaskan tatacara pembuatan teh herbal kulit manggis dan serbuk gula kristal, seperti ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5 . Sebelum melakukan sosialisasi, terlebih dahulu tim pengabdian masyarakat membuat sampel produk untuk dicoba oleh peserta.



Gambar 4. Proses pengolahan teh kulit manggis (Sulaeni & Sumantri, 2019).



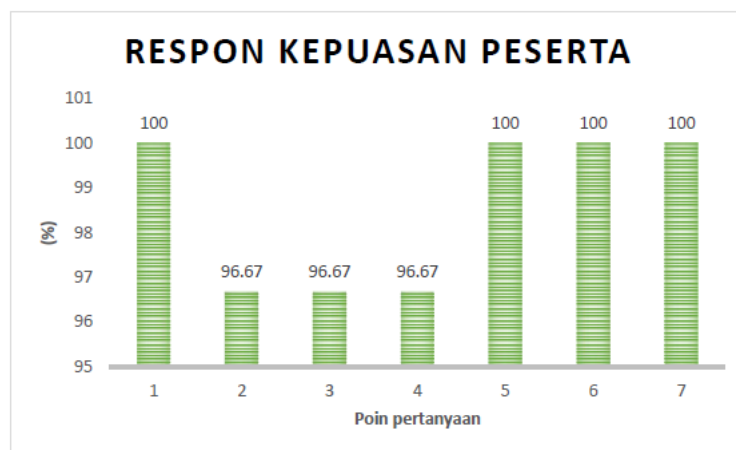
Gambar 5. Proses pengolahan gula kristal kulit manggis (Prihastuti et al., 2012).

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembuatannya dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwasanya peserta sangat antusias mengetahui cara pembuatan produk olahan kulit manggis, serta antusias dalam mengikuti kegiatan.

Pada sesi akhir kegiatan sosialisasi, peserta mencoba dari produk teh kulit manggis yang telah dibuat/disediakan. Selain itu, peserta diberikan kuesioner berupa respon kepuasan dalam bentuk *google form*. Adapun pertanyaan dalam kuesioner tersebut diantaranya :

1. Bersedia mengikuti kegiatan lanjutan.
2. Puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Tertarik secara mandiri untuk mencoba kegiatan yang telah disosialisasikan.
4. Langkah-langkah pengolahan kulit manggis menjadi produk olahan mudah diikuti.
5. Tim menjelaskan dengan sangat baik.
6. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik.
7. Pelatihan yang disampaikan sangat bermanfaat.

Adapun hasil respon dari kuesioner di atas, seperti ditunjukkan pada gambar grafik di bawah ini :



Gambar 6. Respon kepuasan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan grafik di atas, diperoleh dari pertanyaan nomor 1, 5, 6, dan 7 memperoleh nilai 100 %, Sedangkan soal pertanyaan no 2, 3, dan 4 memperoleh nilai sebesar 96,67 %. Nilai-nilai tersebut apabila dijumlahkan, kemudian di bagi dengan semua jumlah poin soal, maka diperoleh hasil

98,57%. Hal ini menunjukkan bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan sangat memuaskan. Peserta sangat puas dengan kegiatan sosialisasi, merasa bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat, tertarik untuk mencoba secara mandiri, dan bersedia mengikuti kembali kegiatan serupa lainnya.

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, dilakukan monitoring kegiatan. Monitoring dilaksanakan selama tiga hari setelah kegiatan berlangsung. Selama tiga hari tersebut, apabila ada pertanyaan atau kendala dari peserta tentang proses pengolahan, bisa langsung ditanyakan ke tim pengabdian kepada masyarakat.

PENUTUP

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Ibu-ibu PKK Blok H, Pamulang Park Residence tentang sosialisasi pengolahan kulit manggis (Garciana Mangostana L.) menjadi teh herbal kulit manggis dan gula kristal kulit manggis. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil kuesioner tingkat kepuasan kegiatan, diperoleh hasil 98,57 % yang menunjukkan bahwasanya peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu-Ibu PKK Blok H, Perumahan Pamulang Park Residence, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A., Meriatna, & Ferani, A. S. (2013). Pembuatan Pewarna Makanan dari Kulit Buah Manggis Dengan Proses Ekstraksi. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 2(2), 1–15.
- Aminudin, M. F., Sa'diyah, N., Prihastuti, P., & Kurniasari, L. (2019). Formulasi Sabun Mandi Padat Dengan Penambahan Ekstrak Kulit Manggis (Garciana Mangostana L.). *Inovasi Teknik Kimia*, 4(2), 49–52.
- Ariami, P., Danuyanti, I., & Anggreni, B. R. (2017). Efektivitas Teh Kulit Buah Manggis (Garciana mangosta L) Sebagai Antimikroba Terhadap Pertumbuhan Bakteri Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA). *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 3(1).
- Dwitiyanti, N., & Suharmanto, P. (2020). Pemanfaatan Minyak Bekas Pakai (Jelantah) Untuk Pengharum Ruangan. *Logista : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98–103.
- Fajriyah, N., Hasanah, U., & Utami, D. P. (2019). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Manggis di Kelompok Wanita Tani Sri Lestari Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Agribisnis Dan Peternakan*, 4(2), 11–19.
- Farida, R., & Nisa, F. C. (2015). Ekstraksi Antosianin Limbah KULit Manggis Metode Microwave

- Assisted Extraction (Lama Ekstraksi dan Rasio Bahan : Pelarut). *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(2), 362–373.
- Haryanto, B. (2016). Pengaruh Konsetrasi Putih Telur Terhadap Sifat Fisika, Kadar Antosianin dan Aktifitas Antioksidan Bubuk Instan Ekstrak Kulit Manggis (*Carciana Mangostana L.*) Dengan Metode Foam Mat Drying. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 1–8.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah Menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105–113.
- Kumala, S. A., Wahyuni, S. E., & Suharmanto, P. (2022). Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Kreasi Floating Tea Cup Sebagai Hiasan. *Pundimas*, 1(3), 112–117.
- Ngatin, A., & Hulupi, M. (2014). Ekstraksi Kulit Buah Manggis Secara Refluk dan Sokletasi Menggunakan Pelarut Etanol. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1–4.
- Prihastuti, D., Afif, A., Mukaromah, L., & Widiani, N. (2012). Analisis Karakteristik Antioksidan Dalam Mister Kumis : Minuman Instan Serbuk Kulit Manggis (*Garcinia Mangostana L.*). *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 7(2), 1–24.
- Rubiyanti, R., Susilawati, Y., & Muchtaridi, M. (2017). Potensi Ekonomi dan Manfaat Kandungan Alfa-Mangostin Serta Gartanin Dalam Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana Linn.*). *Farmaka*, 15(1), 15–25.
- Sulaeni, & Sumantri, A. T. (2019). Pendampingan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Menjadi Produk Olahan. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 1(6), 7–16.
- Wathoni, N., Lesmana, R., Putri, N. A., Muhamad, N., Cahyanto, A., & Muchtaridi, M. (2021). Webinar & Workshop Virtual Sebagai Sarana Sosialisasi PHBS Dan Potensi Kulit Manggis di Masa Pandemi Covid-19 di Masyarakat. *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(2), 167–173. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i2.28981>